Mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan FT UNY akan Wakili Indonesia dalam World Skill Competition di Jerman

Prestasi tiada hentinya diukir Nanda Novita Sari, mahasiswi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Setelah terpilih sebagai wakil Indonesia untuk ajang Asean Skill Competition bulan November ..... Hal 3.

EVO, Mobil Listrik

Tim Mobil Power Listrik (MPL) UNY berhasil membuat mobil listrik generasi ke-4 yang diberi nama Electric Vihicle Odyssey (EVO). Tim dari Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY ini beranggotakan Onery Andy Saputra, Ahmad Yulianto, I Nyoman Agus Putra N, Wahyu Hidayat, Marda Eka H, ... Hal 11.

KABAR VOKASI

Elevate Vocational Education

Volume 1 Nomor 2, September 2012 Buletin Caturwulan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Meretas Kiprah Internasional

FT UNY, Anggota baru *Regional Co-operation Platform* (RCP) bidang Pendidikan Guru Vokasi

Sebagai anggota baru *Regional Co-operation Platform* (RCP), Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta diundang mengikuti Annual Meeting di Bangkok, 8-11 Agustus 2012. Dalam event yang bertujuan untuk membicarakan berbagai hal yang telah dan akan dilaksanakan oleh RCP ini, UNY diwakili tim vokasi yang terdiri dari Dekan FT, Dr. Bruri Triyono sebagai *Steering Committee*, Prof.Pardjono sebagai Peneliti Vokasi, Dr. Istanto W Djatmiko sebagai peneliti vokasi dan koordinator RCP FT UNY serta Losiana Purnastuti, Ph.D sebagai peneliti gender dan bidang ekonomi vokasi.

Dekan FT UNY menjelaskan berkecimpungnya UNY dalam forum ini berawal dari aplikasi yang dikirimkan Fakultas Teknik UNY pada Desember 2011 dan dari hasil rapat Steering Committe di Berlin pada Februari 2012 di Berlin, FT UNY di diterima sebagai salah satu anggota RCP. "Selanjutnya pada bulan Juni silam, Dr. Thomas Scrouder, *Project Director* RCP meneyerahkan sertifikat keanggotaan RCP Asia kepada Rektor UNY, Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A", cerita Dekan FT.

"Dari hasil Annual Meeting tersebut, UNY memperoleh kesempatan melaksanakan *on going research* dengan partner yakni *General Department for Vocational Training, Ministry of Labour, Victim Invalid, Social Affair (MoLISA)*, Vietnam, Universitas Pendidikan Indonesia (Bandung), *Institute for Vocational*

Training and Education, Tongji University (China); dan melaksanakan 2 (dua) penelitian baru yang berkaitan dengan *gender issue* dan *extra-occupation program for vocational teacher education*, terangnya.

"Tujuan utama RCP sendiri adalah sebagai forum pertukaran pengetahuan dan kemampuan profesioanal di bidang pendidikan bagi tenaga pengajar/guru kejuruan yang telah terbentuk secara regional dan para anggota RCP telah meningkatkan kapasitas kelembagaannya untuk berkontribusi dalam proses integrasi regional", tuturnya.

"Di masa mendatang, RCP diharapkan berkontribusi secara subtansial pada reformasi dan proses intergrasi terhadap peningkatan kualitas pendidikan teknik dan vokasional (TVET) di kawasan Cina dan ASEAN", pungkasnya.

Selain hadir pada Annual Meeting, tim UNY juga mengikuti workshop on gender issue on TVET yang diselenggarakan RCP pada 6-8 Agustus 2012 di Burapha University, Chonburi, Thailand.

Dekan FT UNY Beri Kuliah pada *Summer School* 2012 Austria

Pasca menjadi *host* perayaan 60 tahun hubungan bilateral Indonesia-Jerman akhir Juni lalu, akses internasional untuk Universitas Negeri Yogyakarta kian terbuka lebar. Salah satu contohnya, FT UNY yang resmi jadi anggota baru Regional Co-operation Platform (RCP) kemudian Dekan FT UNY, Dr.Moch Bruri Triyono, pada awal bulan September ini diundang untuk jadi narasumber *Summer School* di The Private University College of Education of The Diocese of Linz, Austria.

Pada Summer School yang berlangsung 1-10 September 2012 ini, Dekan FT UNY akan memaparkan mengenai Sistem Pendidikan dan Pengaruh Media Baru Pada Pendidikan di Indonesia. Dalam *event* ini, Dekan FT UNY akan bergabung dengan beberapa ahli lainnya dari Polandia, Austria, Mesir, Prancis, dan Jerman untuk memberi kuliah pada mahasiswa Ph.D program. "Ini merupakan sarana publikasi internasional yang baik untuk UNY sehingga akan direncanakan keikutsertaan dosen UNY kelompok media pendidikan Vokasi dalam kegiatan *Summer School* semacam ini secara periodik" tutur Dekan FT.

Selain jadi narasumber ada beberapa tugas lain yang diemban Dekan FT, diantaranya realisasi *Joint Research* FT UNY bersama TU Dresden, Jerman dan melaporkan kegiatan perayaan 60tahun hubungan bilateral Indonesia-Jerman kepada Duta Besar Republik Indonesia di KBRI Berlin.

"Saat ini langkah internasionalisasi memang terus diintensifkan di FT UNY, seperti pelaksanaan PPL mahasiswa ke Brunei Darussalam yang masih dalam penggodokan serta, pada bulan November, saya juga diundang sebagai pembicara pada Seminar Regional TVET Conference di Vietnam", pungkasnya.

KABAR VOKASI
Elevate Vocational Education
FT UNY

Pelindung: Dr. Moch. Bruri Triyono (Dekan FT UNY) **Penasehat:** Dr Sunaryo Soenarto (Wakil Dekan I), Dr. Dwi Rahdiyanta, (Wakil Dekan II). Dr. Budi Tri Siswanto (Wakil Dekan III) **Pengarah:** Drs. Mujiran (Kabag TU) **Pimpinan Redaksi:** M. Adam Jerusalem, MT (Koor Humas) **Sekretaris Redaksi:** Haryo Aji, S.Pd. **Staf Redaksi:** Kaka Radix dan Syarifah Mutma'innah

Alamat Redaksi: Kantor Humas, Gedung KPLT FT UNY Kampus Karangmalang Yogyakarta 55821 Telp. (0274)586168, **Fax.** (0274) 586734 **web:** http://uny.ac.id; **e_mail:** humasftuny@gmail.com; **fanpage:** Fakultas Teknik UNY/facebook

Mahasiswa FT UNY Jadi Narasumber Konferensi di Australia

Dua kelompuk mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang terdiri dari, kelompok pertama, Nova Suparmanto (Pend.Teknik Informatika), Rizki Hadi (Pend.Teknik Elektro), dan Angga (Pend. Teknik Mesin) serta kelompok kedua, Deni Aryanti, Ika Oktariningsih, Rizky Oktiavenny dan Nova dinyatakan lolos dalam *paper review* dan diundang untuk menjadi narasumber dalam Konferensi Internasional Pelajar Indonesia (KIPI) di Brisbane,Australia (3-5/10).

Kelompok pertama memaparkan paper berjudul *“”Standalone Weather Server Based on Handphone and ATMega 16 Equippd by Periodical Message (SMS) Auto Sending”* sedangkan kelompok kedua membawakan presentasi bertema *SiCaTa Dieng (Carica Dieng Powder) as an “Alternative to Preventive of Cancer with Crystallization Technique to Make Healthy Body”.*

Menururt Nova Suparmanto, ketua rombongan, KIPI adalah program dua tahunan Perhimpunan Pelajar Indonesia Australia (PPIA) yang setiap penyelenggaraannya dihadiri oleh pelajar Indonesia dari berbagai belahan dunia, seperti Eropa, Amerika, Jepang, India, dan lain-lain.

Pada tahun ini KIPI bertemakan *“The Best Indonesian Scholars’Innovative Ideas for World”.* “Dalam hal ini, para pelajar Indonesia ditantang untuk memberikan solusi pada masalah kemiskinan, mengurangi penyebaran penyakit, merespon perubahan iklim dan meningkatkan keamanan makanan”, jelas Nova.

“Tujuannya adalah merumuskan rekomendasi-rekomendasi untuk pemerintah Indonesia dan Institusi, membangkitkan kreativitas dan inovasi mahasiswa melalui karya ilmiah, menumbuhkan kepedulian mahasiswa terkait permasalahan pendidikan, iklim, dan penyakit serta mendiskusikan berbagai permasalahan yang dipresentasikan untuk perkembangan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia”, terang mahasiswa angkatan 2009 ini.

Mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan FT UNY akan Wakili Indonesia dalam World Skill Competition di Jerman

Prestasi tiada hentinya diukir Nanda Novita Sari, mahasiswi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Setelah terpilih sebagai wakil Indonesia untuk ajang Asean Skill Competition bulan November esok, Nanda, sapaan akrabnya, kembali akan mewakili Indonesia dalam kancah yang lebih bergengsi yakni *World Skill Competition bidang Beauty Therapy* yang akan diselenggarakan di Hamburg, Jerman pada 2013.

Sebelum dikukuhkan sebagai delegasi Indonesia, Nanda terlebih dahulu berjibaku dalam Kompetensi Peserta Didik Kursus Tingkat Nasional (3-6/6) di Bandung dan meraih Juara I katagori Beauty Therapy. Lomba yang digagas oleh Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan ini juga menandingkan dua katagori lain, yakni Fashion Technology dan Florist.

Bidang Beauty Therapy sendiri diikuti 23 provinsi di Indonesia dengan mengujikan 6 tahapan yakni, perawatan wajah elektrik, body massage hot stone, waxing, manicure, nail art dan rias fantasi. Nanda yang mewakili Dinas Pendidikan Propinsi DIY menuturkan bahwa bagian terakhir merupakan yang paling menantang. “ Dalam fase rias fantasi, tugas kami adalah mengaplikasikan suatu riasan dari sebuah foto yang ditunjukkan dalam beberapa saat saja kepada kami,

oleh karenanya kekuatan daya ingat menjadi faktor penting untuk dapat mengaplikasikan riasan yang sesuai dengan foto terhadap model", terangnya.

"Komposisi warna yang baik, akurasi serta kecepatan dan ketepatan waktu merupakan keunggulan yang menonjol dari performa Nanda dibandingkan peserta lain", jelas Elok Novita, S.Pd., Dosen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang setia mendampingi selama perlombaan.

"Nanda memang luar biasa. Selama perlombaan, dia sangat percaya diri dan begitu yakin pada kemampuannya", Sanjung Dosen Pembimbing Nanda ini.

"Saat perlombaan berlangsung Nanda seakan menjadi "center of attention", peserta lain seperti terpengaruh dengan kepercayaan diri Nanda sehingga seolah-olah mereka menunggu dan melihat apa yang dilakukan Nanda, dan barulah mereka mengikuti yang dia kerjakan", kenangnya.

"Apa yang telah dicapai Nanda menjadi bukti bahwa mahasiswa Program Studi Tata Rias dan Kecantikan mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional dan semoga mahasiswa lain akan semakin termotivasi untuk berkarya, berkompetisi dan berprestasi", harap Elok.

Sementara itu, Ketua Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, Yuswati Ismangun, M.Pd juga menyampaikan sanjungannya buat Nanda. "Tidak sia-sia, Nanda cuti kuliah 1 semester untuk mengikuti lomba dan Training persiapan ASC mendatang karena prestasinya terus gemilang", tuturnya

"Kemenangan Nanda menjadi media promosi yang baik untuk Program Studi kami, yang notabenenya masih cukup baru di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta yakni berdiri pada tahun 2006", tambahnya

"Hasil yang luar biasa ini buah dari koordinasi staff pengajar yang baik jajaran di Program Studi Tata Rias dan Kecantikan serta dukungan dari pihak pimpinan fakultas," sambungnya.

"Selain itu, prestasi Nanda juga tidak terlepas dari dukungan pihak LKP AdiTiara Yogyakarta dan Konsorsium Ahli Tata Kecantikan Kulit asuhan Ibu Ning Subanar, oleh karenanya apresiasi tinggi juga kami tujukan kepada mereka," pungkasnya.

Dosen FT ikuti Pelatihan Costume Design di Cina

Noor Fitrihana, M. Eng., dosen Prodi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta mengikuti pelatihan bertajuk APEC Skills Development Promotion Project di Wuxi, Provinsi Jiangsu, China. (14-25/05/2012). Peserta pelatihan ini adalah perwakilan dari negara – negara anggota APEC yang bertujuan untuk memperkuat dialog dan kerja sama praktis di bidang pengembangan keterampilan negara peserta APEC, dalam hal ini pengembangan sistem *trainning* untuk meningkatkan *skills* tenaga kerja bidang fashion.

Noor menceritakan bahwa dalam event ini menekankan pada diskusi tentang sistem pendidikan fashion di tiap negara peserta. Pelatihan yang berlokasi di Wuxi Public Training Base ini juga berpedoman pada sistem atau materi pelatihan dengan standar yang tinggi untuk mengembangkan keterampilan.

"Materi pelatihan sendiri meliputi sistem pelatihan tenaga kerja di Cina, teknik bordir, desain kostum, dan teknik cipta pakaian untuk kenyamanan serta workshop praktik kerja produksi busana", jelas Noor.

"Selain itu, ada pula agenda kunjungan ke sentra industri dan pusat pelatihan di Cina, seperti Heilan Group. Disana, jelas terlihat, penerapan sistem yang telah berjalan dengan sangat baik antara institusi pendidikan vokasi dengan dunia industri

Oreientasi Studi dan Pengenalan Kampus -- Ospek

Maskot Ospek FT UNY 2012

Mengapa burung Rajawali? Mahasiswa Teknik dibiasakan untuk menjalani perkuliahan dengan pembiasaan di ranah teknis, tidak sekedar di ranah teori. Pembiasaan itu mau tidak mau akan membawa karakter tersendiri yang melekat dalam karakter mahasiswa Teknik. Hal-hal teknis atau praktik yang mengharuskan terjun langsung dalam pengimplementasian teori dalam perkuliahan, secara perlahan membentuk karakter yang kuat dan memiliki analisa yang tajam serta mendalam, akhirnya nilai inilah yang menjadi dasar pengambilan filosofi rajawali yang memang sesuai dengan karakter mahasiswa teknik.

Dari setiap bagian Maskot tersebut mempunyai makna dan pesan tersendiri, seperti diantaranya, Kepala burung yang menoleh ke sebelah kanan merupakan adopsi dari Garuda Pancasila yang melambangkan kebaikan dan keluhuran, di harapkan generasi FT sekarang ataupun yang akan datang memiliki sikap, pemikiran yang baik pula.

Sayap yang berwarna- warni melambangkan kekuatan semangat mencapai cita-cita dan 6 warna pada sayap melambangkan keseluruhan jurusan yang berada di FAKULTAS TEKNIK UNY yaitu:

a. Warna pink melambangkan Jurusan PT. BUSANA & BOGA
b. Warna Hijau Tua melambangkan Jurusan PT. SIPIL & PERENCANAAN
c. Warna Merah melambangkan Jurusan PT. MESIN
d. Warna Hijau Muda Melambangkan Jurusan PT. OTOMOTIF
e. Warna Orange melambangkan Jurusan PT. ELEKTRO
f. Warna Biru melambangkan Jurusan PT. ELEKTRONIKA

Warna Hitam Pada tulisan OSPEK dan tubuh Rajawali melambangkan ketegasan, elegan, eksklusif, power, kecanggihan dan berkemauan keras. Kata “FT UNY 2012”menunjukkan bahwa pelaksanaan ospek berada di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2012. Diharapkan burung rajawali ini akan menjadi icon Fakultas Teknik untuk ke depannya.

serta peran pemerintah Cina juga luar biasa dalam memajukan pendidikan vokasi”, terangnya.

“Dalam penyusunan project, pihak pemerintah, industri dan institusi pendidikan senantiasa bahu membahu dalam bekerja untuk mengasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat”, tambahnya.

“Setelah melihat gambaran nyata ini, tentunya banyak hal yang perlu dikembangkan pada sistem pendidikan maupun pelatihan vokasi di Indonesia. Kerja sama dengan dunia industri harus lebih intens untuk dilakukan, dan tentunya *support* pemerintah harus lebih kuat untuk senantiasa meningkatkan keterampilan para tenaga kerja kita”, harapnya.

Ospek 2012 : Jadilah Jawara Sejati

“Selamat datang dan selamat bergabung sebagai bagian dari civitas akademika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, selamat berjuang demi masa depan dan jadilah jawara sejati” sambut Wakil Dekan I FT UNY, Dr.Sunaryo Soenarto ketika membuka rangkaian acara Ospek Fakultas mewakili Dekan FT UNY yang sedang bertugas ke luar negeri (8/08) di halaman KPLT.

“Kegiatan mahasiswa baru diawali dengan pengenalan kultur akademik Fakultas Teknik UNY sehingga diharapkan para mahasiswa baru dapat memahami cara belajar pada level universitas, interaksi dengan dosen dan karyawan serta sistem pendidikan yang nantinya akan dijalani”, tambahnya.

Tema ospek Fakultas Teknik tahun ini mengambil tema “Pendidikan Karakter sebagai Dasar Membangun Generasi Teknik yang Bertaqwa, Madani, dan Cendikia menuju UNY Madani”. Sehingga mahasiswa UNY utamanya dari Fakultas Teknik mampu menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tapi mereka juga aktif dalam pelbagai kegiatan kemahasiswaan, kegiatan sosial, dan kegiatan keagamaan baik itu kokurikuler ataupun ekstrakulikuler.

Sementara itu ketua BEM FT UNY, Ahmad Thoriq Hidayatullah, dalam sambutannya mengatakan bahwa bersama organisasi mahasiswa

(Ormawa) mahasiswa baru, akan diajak untuk menemukan jati diri sebagai pribadi yang berkarakter kuat. "Dengan berkecimpung dalam kegiatan Ormawa akan mengantarkan para mahasiswa baru menjadi lebih mampu dalam bersikap dan berbuat lebih untuk bangsa, karena kita sendirilah inspirasinya maka beranilah berbeda karena kita Jawara", pungkasnya.

Disela-sela kegiatan, Ketua Ospek FT UNY, Bani Asrofudin, menjelaskan bahwa Ospek Fakultas yang diikuti 1006 mahasiswa baru ini berlangsung selama 3 hari, 8-10 Agustus 2012. "Pada hari pertama ditekankan pada pengenalan jajaran dekanat dan kajian-kajian pembangun karakter dan nasionalisme, sedangkan hari kedua adalah ospek jurusan dan hari terakhir adalah Display UKMF serta Kapita Selekta", terangnya.

"Momentum Ospek yang bertepatan dengan bulan suci Ramadhan ini, harapannya, menjadikan sebuah motivasi rohani untuk kita semua dalam berbuat baik dan senantiasa berupaya menjadi lebih baik, satukan hati, satukan tujuan untuk sebuah perubahan", tandasnya.

BEM FT UNY Peduli Pendidikan

CSS (Care School Schoolarship)

BEM FT UNY mengadakan Program Peduli Pendidikan yang merupakan bagian dari proker BEM itu sendiri. Program ini diikuti oleh semua siswa kelas 1 s/d 6 SDN Kali Kepek, Wates, Kulonprogo yang berjumlah 71 siswa. Lalu apa alasan dipilihnya SDN Kali Kepek sebagai tempat pelaksanaan salah satu Program Kerja BEM FT UNY ini? "Sebenarnya ada dua Sekolah Dasar di Desa Gontakan, Wates, Kulonprogo namun dengan berbagai pertimbangan, terutama minimnya jumlah pengajar di SDN Kali Kepek yang hanya berjumlah 9 orang termasuk kepala sekolah sehinga sekolah itulah yang kami pilih", Jawab Cahyo Eko Erdi Sulistyo, Wakil Ketua BEM FT UNY

"Maka, dengan alasan tersebut kami memilih SDN Kali Kepek untuk Program Peduli Pendidikan ini", tegasnya

"Program yang diadakan pada akhir Juni ini dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama diikuti oleh siswa kelas 1 s/d kelas 3. Mereka dilatih dan dibimbing membuat kartu ucapan Hari Raya yang selanjutnya akan diberikan kepada orang yang tersayang. Sedangkan kelompok berikutnya adalah pelatihan Bahasa Inggris yang diikuti oleh siswa kelas 4 s/d kelas 6", lanjut Erdi.

Mahasiswa dari Prodi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan ini mengungkapkan bahwa pada program ini BEM FT UNY membagikan Paket Belajar yang merupakan donasi dari para donatur untuk setiap siswa. Isi dari paket belajar tersebut berupa buku, bolpoin, pensil, penghapus, dan penggaris.

"Para siswa terlihat sangat senang menerima paket belajar tersebut dan mereka juga sangat antusias menyambut keberadaan para mahasiswa yang mewakili FT UNY ini", tutup Erdi.

Praktek Industri

Praktik industri atau sering disebut dengan PI merupakan ciri khas dari FT UNY yang dalam pelaksanaanya senantiasa disempurnakan. Dengan bobot kredit 3 SKS, kegiatan ini adalah program kurikuler yang wajib ditempuh mahasiswa FT UNY. Pelaksanaan program ini minimal 256 jam atau sekitar 7-8 minggu dengan sistem blok pada semester gasal, semester genap maupun semester khusus. Tiga mahasiswa Program Studi (Prodi) Tata Rias dan Kecantikan FT UNY , Rita Sari, Rizkitaningtyas, Anik Nursupriyanti melaksanakan praktek industri (PI) di Sekar Jagat Boutique Spa Nusa Bali. PI diadakan untuk meningkatkan kompetensi dan mengetahui seluk beluk iklim kerja industri.

Tim Monitoring PI ke Jatim dan Bali, Minta Harsana, MSc dan M. Adam Jerusalem, MT, merasa bangga karena mahasiswa PI FT pengalaman. UNY tersebut mampu menunjukkan performansi terbaiknya. Saat Tim berkunjung, mereka melihat anak didiknya dapat menyesuaikan bahkan mengikuti irama kerja industri. Menurut owner Sekar Jagat Boutique Spa, Mrs Putu Indri Artini Arta, ketiga mahasiswa tersebut sangat disiplin, cekatan, dan amanah. Tidak pernah terlambat sedikitpun. "Karena itu saya beri kepercayaan untuk dapat memberikan layanan spa langsung ke pelanggan. Kepercayaan ini bukan main-main karena mempertaruhkan usaha kami", tegas Mrs Putu Indri.

Minta Harsana pada kesempatan tersebut menyampaikan bahwa Program PI nyata-nyata dapat memberikan gambaran tentang iklim kerja industri dan juga pengalaman berharga yang tidak mungkin didapatkan di bangku kuliah. Minta Harsana juga salut kepada tiga mahasiswa Prodi Tata Rias dan Kecantikan FT UNY yang mampu memanfaatkan kesempatan berharga tersebut sehingga bisa dipercaya oleh pemilik Spa. Ia berharap ketiga mahasiswa tersebut tetap disiplin, cekatan, dan amanah yang merupakan kunci lulusan cepat terserap dalam pasar kerja. Kepada owner Sekar Jagat Boutique Spa, selain mengucapkan terimakasih, pak Minta juga berharap pada tahun-tahun mendatang tetap bersedia menerima anak didiknya untuk menimba ilmu dan

Saat ditanya pengalaman saat PI, Anik mengungkapkan saat-saat PI adalah saat-saat yang sangat menyenangkan. "Kami mendapatkan ilmu dan pengalaman baru. Selain diajari teknik Balinese Spa, juga diajari secara langsung bagaimana melayani pelanggan dengan baik, menyapa dengan ramah ujar Anik. Rekannya, Rita mengatakan bahkan mereka mendapat pengetahuan yang sama sekali baru buat mahasiswa Prodi Rias, yaitu diajarkan bagaimana table manner yang baik kepada pelanggan. Sementara Rizka mengungkapkan banyak ilmu aplikatif yang didapat dalam PI ini, antara lain praktek melayani pelanggan dengan bahasa Inggris karena semua pelanggannya adalah orang asing. Mereka bertiga merasa senang karena selain dapat mempraktekkan ilmunya, dapat ilmu baru, juga mendapat banyak uang tip dari pelayanan yang diberikan. "Seandainya bisa diperpanjang PI-nya, kami pasti mau", ujar mereka sambil tersenyum renyah.

Workshop Pendidikan Karakter:

Menciptakan Teladan untuk Siswa SMK

"Membentuk karakter emas bangsa sesuai dengan tujuan nasional yakni peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dirinya, masyarakat bangsa dan negara, sehingga para mahasiswa dapat menjadi teladan bagi para siswa SMK saat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Program Pengalaman Lapangan (PPL)", tegas Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakart, Dr. Moch Bruri Triyono, ketika membuka workshop pengembangan pendidikan karakter di gedung KPLT untuk mahasiswa angkatan 2009 yang akan terjun dalam program KKN- PPL (8/07)

Agenda ini menghadirkan tiga pembicara utama, yakni Dr. Marzuki, M.Ag, ketua Pusat Pendidikan Ka-

rakter dan Pengembangan Kultur UNY, Dr. Siti Irene Astuti, dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, serta Dr. Sunaryo Soenarto, Wakil Dekan I Fakults Teknik UNY.

Dr. Marzuki, M.Ag memaparkan mengenai Kebijakan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Indonesia. "Pendidikan Karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaaan sehingga menjadi manusia yang seutuhnya", jelasnya. "Sasaran pendidikan karakter adalah seluruh sekolah di Indonesia mulai dari Pendidikan Dasar hingga Perguruan Tinggi serta semua warga sekolah, terutama para peserta didik sebagai prioritas utama", tambahnya.

Sementara itu Dr. Siti Irene Astuti mengambil tema, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah", menjelaskan bahwa proses pendidikan karakter tidak mudah untuk dibangun pada setiap individu maupun kelompok, karena dalam prosesnya banyak faktor yang menentukan keberhasilan dalam membentuk manusia karakter. "Kekuatan dalam proses pembentukan karakter sangat ditentukan oleh realitas sosial yang bersifat subyektif yang dimiliki oleh individu dan realitas obyektif di luar individu yang mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam membentuk pribadi yang berkarakter", tuturnya.

Dr.Sunaryo Soenarto dalam presentasinya yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karkter di SMK" menggambarkan bahwa melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik SMK mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam prilaku sehari-hari. "Dalam melaksanakan KKN-PPL, mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan persekolahan dengan mengintegrasikan pendidikan karakter, melalui worshop ini diharapkan mahasiswa memiliki kerangka konsep faktual dalam mengimplementasikannya di sekolah", ungkapnya.

PERAYAAN 60 TH KERJASAMA INDONESIA-JERMAN

Agenda besar menggelar perayaan 60 th kerjasama Indonesia-Jerman telah sukses digelar. Ada 4 kegiatan besar yang diselenggarakan untuk memeriahkan ulang tahun kerjasama 2 negara bersahabat ini, yaitu Gala Dinner, *International Conference on Vocational Technology* (ICVET) 2012, Pameran Pendidikan Vokasi dan Industri, serta Workshop.

Rangkaian peringatan hubungan diplomatik Indonesia-Jerman yang ke-60 dibuka dengan acara Gala Dinner di lapangan Garuda pelataran Candi Prambanan pada Rabu malam 27 Juni 2012. Acara gala dinner ini dikemas dengan suasana eksotisme keraton, hiburan kesenian, serta pemotongan tumpeng. Dalam acara ini duta besar kedua negara hadir. Hadir dalam acara tersebut, Gubernur DIY yang diwakili oleh Staf Ahli Bidang Pendidikan Prof. Dr. Budi Susanto; Rektor UNY, Prof. Dr. Rochmat Wahab; Dubes Jerman untuk Indonesia Dr Nobert Baas; serta Dubes Indonesia untuk Jerman Dr. Eddy Pratomo. Duta besar Jerman Nobert Abbas mengaku senang dengan penyelenggaraan peringatan kerja sama di kota pendidikan seperti

Yogyakarta. "Kampus-kampus di sini seperti UNY, UGM, UIN, UMY, Atmajaya, dan Sanata Dharma telah lama bekerja sama dengan institusi pendidikan dan negara Jerman. Jadi hubungan ini pantas dirayakan di Yogya," kata dia dalam sambutannya. Nobert mengatakan Indonesia merupakan sumber pembelajaran bagi masyarakat Jerman untuk memahami cara hidup di tengah keberagaman budaya dan agama. Yogyakarta, kata dia, merupakan salah satu kawasan yang jadi inspirasi karena kondusif bagi masyarakat dari berbagai agama dan budaya. Dia berharap di masa mendatang hubungan ini tak sekadar antar-negara tapi juga berkembang menjadi kerja sama antarkota dan kawasan. "Peluang perluasan kerja sama ekonomi antara Jerman atau Uni Eropa dengan Indonesia juga bisa makin besar di masa mendatang," kata dia.

Esok harinya, Kamis 28 Juni 2012, di Auditorium UNY digelar *International Conference on Vocational Technology* dengan *keynote speaker* Assisten Deputi bidang Penyedia Jaringan IPTEK, Ir. Sri Setiowati, M.A. Dalam sambutannya Dia menyampaikan bahwa kekayaan sumber daya alam yang tidak dibarengi dengan kemampuan upaya peningkatan nilai tambah dan daya saing melalui inovasi hanya akan menjadi sesuatu yang sia-sia. "Oleh karena, peran pendidikan vokasi atau kejuruan menjadi sangat penting dalam memunculkan SDM terampil dan siap pakai serta dilengkapi kompetensi yang memadai dan mental wirusaha yang baik", katanya berapi-api. Seminar dengan tema "*strengthening the partnership between vocational education and training and industry*" ini menghadirkan pembicara tamu, Prof. Thomas Kohler dari TU Dresden, Germany yang dalam paparannya menyampaikan tentang hubungan partnership dunia industri dengan institusi vokasi di Jerman sedangkan Andrew Wiilhamson dari Victoria University, Australia membeberkan dari pengalaman-pengalaman yang tejadi di Australia, serta Dr.Thomas Schroder dari perwakilan GIZ China yang menyampaikan tentang tantangan pendidikan vokasi pada masa yang akan datang.

"Peluang perluasan kerja-sama ekonomi antara Jerman atau Uni Eropa dengan Indonesia juga bisa makin besar di masa mendatang,"

Siang harinya, Kamis 28 Juni 2012, Pameran Pendidikan Vokasi dan Industri dibuka secara resmi oleh Duta Besar RI untuk Jerman Dr. Eddy Pratomo dengan pengguntingan bunga bersama-sama Rektor UNY, Prof. Dr. Rochmat Wahab dan Assisten Deputi bidang Penyedia Jaringan IPTEK, Ir. Sri Setiowati, M.A. Duta besar RI untuk Jerman mengucapkan selamat dan sukses untuk Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berusaha keras dalam menyukseskan perayaan kerja sama ini. "Saya kira perayaan hubungan 60 tahun ini hanya akan diagendakan *International Conference* saja, namun ternyata UNY telah merancang berbagai acara yang luar biasa seperti Gala Dinner, Pameran dan juga Workshop", tandasnya. "Semoga kerja sama yang telah terbangun dengan usia yang cukup tua ini, akan tetap solid lagi dan hasil konfrensi hari ini akan memberikan dampak positif terutama pada bidangpendidikan", harap Dubes RI ini. Pameran yang berlangsung selama 3 hari ini menampilkan karya mahasiswa/i UNY dari berbagai fakultas, diantaranya Fashion show dari prodi Pendidikan Teknik Busana dan Teknik Busana angkatan 2009 dengan menampilkan 10 desain terinspirasi dari berbagai etnik Nusantara, busana tersebut dibuat secara individu. Selain itu manampilkan pula kresi rias dari mahasiswa Teknik Rias dan Kecantikan serta pertunjukan akustik dari mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni. Stand-stand pameran diisi dari berbagai jurusan Fakultas Teknik serta Fakultas-Fakultas lain di lingkungan UNY dengan menampilkan kekhasan masing-masing. Seperti jurusan teknik otomotif UNY yang memamerkan mobil listrik, jurusan seni rupa FBS UNY mereka mengajak para pengunjung untuk meragakan sendiri bagaimana cara menggambar batik dan membuat

boneka dari tanah liat. Ada pula dari kalangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seperti SMK 2 jetis yang mengajak pengunjung merasakan nikmatnya menonton film 3D, SMK N 2 Depok yang menampilkan robot mobil dengan menggunakan sensor serta SMK Trucuk Kartasura memamerkan mobil ESEMKAnya yang sedang booming. Selain stand-stand pameran, diadakan pula lomba-lomba seperti lomba desian busana, IT Programming, blog, fotografi dan design grafis.

Sedangkan workshop yang digelar meliputi Workshop *Fiber To The Home* bertempat di ruang sidang FT UNY pada, 10-12 April 2012; Workshop tentang Strategi Kerja sama Lembaga Pendidikan Vokasi dan Industri yang berlokasi di Pascasarjana UNY tanggal 29 Juni 2012; serta Workshop *Mobile Learning for Education* bertempat di Pascasarjana UNY pada tanggal 30 Juni 2012.

Kerjasama dengan PT. Hino Motors Sales Indonesia, PT. Wahana Wirawan, dan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)

"Dengan adanya kerjasama ini, kami berharap dapat memberikan kemajuan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat luas serta semakin meningkatkan kualitas lulusan Fakultas Teknik UNY", harap Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Dr.Moch Bruri Triyono, sesaat setelah menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) antara FT UNY dengan tiga instansi yakni, PT. Hino Motors Sales Indonesia, PT. Wahana Wirawan, dan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Ceremony penandatangan perjanjian kerja sama, yang disaksikan Dubes Indonesia untuk Berlin, Dr.Eddy Pratomo, Assisten Deputi bidang Penyedia Jaringan IPTEK, Ir. Sri Setiowati, M.A, dan Rektor UNY, Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A ini, berbarengan dengan pembukaan pameran pendidikan dan Industri di GOR UNY dalam rangka perayaan 60tahun hubungan kerja sama Indonesia-Jerman (28/06).

PT. Hino Motors Sales Indonesia, yang diwakili Irwan Supriyono selaku Excecutive officer Service and Parts bersepakat mengadakan kerjasama dalam Pemagangan dan Praktek Industri (PI) Bidang Teknik Otomotif. Tujuanya adalah untuk mengembangkan peran sosial melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi langsung ke dalam industri, sebagai bagian dari peranserta dalam penyiapan tenaga kerja yang tangguh dan profesional di bidangnya.

Sedangkan Kerja sama dengan PT Wahana Wirawan, yang diwakili Wellybrordus TN dan Gunawan Suhasim selaku HRGA Division Head dan Finance Accounting Division Head, berupa pelaksanaan praktek kerja industri atau magang kerja bagi mahasiswa serta memberikan peluang bagi mahasiswa mendapatkan prioritas utama mengikuti proses penerimaan calon karyawan.

Kemudian dengan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) yang diwakili Drs. Budi Haryoto, M.M, selaku Direktur bekerja sama dengan Fakultas Teknik UNY dalam bidang pengembangan pendidikan dan pengajaran.(hryo)

EVO, Mobil Listrik

Tim Mobil Power Listrik (MPL) UNY berhasil membuat mobil listrik generasi ke-4 yang diberi nama Electric Vihicle Odyssey (EVO). Tim dari Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY ini beranggotakan Onery Andy Saputra, Ahmad Yulianto, I Nyoman Agus Putra N, Wahyu Hidayat, Marda Eka H, Abri dan Yusron Mubarok di bawah bimbingan Dosen Pendidikan Teknik Otomotif, Bambang Sulistyo, M.Eng.

Mobil listrik EVO yang dihasilkan TIM UNY memiliki dimensi lebar 125 cm, panjang 180 cm, dan tinggi 100 cm dengan berat 150 Kg. Mobil tersebut menggunakan empat buah baterai 12 V, 40 Ah. Sumber penggerak yang digunakan yaitu dua buah dinamo DC tanpa sikat, dengan daya 4500 Watt secara kontinyu dan secara sesaat mampu mencapai 5200 watt. Mobil ini memiliki kecepatan maksimum 60 km/jam dengan jarak tempuh 45 km. Mobil yang dibuat sejak bulan Januari 2012 ini telah mengalami empat kali pengembangan.

Mobil kreasi mahasiswa UNY ini akan disertakan dalam Kompetisi Mobil Listrik Indonesia (KMLI IV) 2012 Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Bandung (POLBAN).KMLI IV yang diselenggarakan pada tanggal 2 – 4 November 2012 ini berlangsung di arena sirkuit balap POLBAN dengan mengusung tema "Mobil listrik kendaraan efisien dan bebas polusi". Dalam even ini akan dilombakan lima kategori, yaitu uji tanjakan, uji percepatan (akselerasi), uji pengereman, adu balap, dan uji efisiensi. Kegiatan ini bertujuan untuk memicu kreativitas mahasiswa dalam pengembangan penggunaan energi listrik dalam sistem transportasi sebagai pengganti bahan bakar fosil. Di samping itu, melalui kompetisi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan lingkungan bersih yang berkelanjutan.

Sebagai langkah awal untuk mengenalkan kepada publik, mobil EVO sempat dipamerkan dalam rangka kegiatan perayaan 60 tahun hubungan kerjasama Indonesia-Jerman di GOR UNY. Pengunjung pameran sangat antusias menyambut kehadiran mobil EVO hasil kreativitas mahasiswa UNY ini. Ke depan, diharapkan mobil ini dapat terus dikembangkan dan dimofikasi agar dapat mencapai persyaratan standarisasi untuk diproduksi secara massal. Yang terpenting, dalam jangka pendek, mobil ini dapat mencapai prestasi terbaik di ajang KMLI November mendatang. (Bambang)

Lestarikan Budaya Wayang dengan Software Puppet Comics Mobile

Kelompok Mahasiswa Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta membuat peranti lunak yang berisi macam-macam seri cerita wayang serta penokohannya dalam bentuk komik. Software yang dinamakan "Mobile Comics Puppet" ini dapat dijalankan dalam perangkat mobile, seperti telepon selular atau komputer tablet.

Ketua Kelompok Tim Comics Puppet, Fera Zulkarnain, menuturkan aplikasi ini memberikan fasilitas kepada pengguna untuk mendapatkan informasi mengenai cerita wayang secara detil dengan sajian kartun yang menghibur dan menarik.

"Pengguna juga bisa mengenal tokoh-tokoh wayang yang ada pada cerita tersebut," kata Fera di kampus UNY, Senin, 9 Juli 2012.

Di dalam aplikasi itu termuat fitur yang berisi karakter detail dari tokoh-tokoh pewayangan yang terkait dengan cerita. Dengan software ini, pengguna dapat bergaya layaknya seorang dalang dan memainkan tiap tokoh sesuai alur cerita yang ada.

Fera menambahkan, software ini menyediakan dua menu bahasa, yaitu bahasa Inggris dan bahasa

Indonesia. Menurut dia, aplikasi ini mudah digunakan karena proses instalasinya tidak rumit.

"Setelah pengguna memasukkan file instalasi program ke dalam perangkat telepon seluler, maka program akan terpasang dan sudah siap digunakan," ujar Fera.

Software ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman java mobile dan berisi data yang telah diuji terlebih dahulu. Pemrograman java merupakan bahasa komputerisasi yang suah banyak diaplikasikan pada perangkat telepon seluler saat ini.

Kendati sudah membuat software pewayangan, tim yang beranggotakan Aqimi Dinana, Nafgan Fitriansah, dan Fadli Rozaq ini mengatakan "Puppet Comics Mobile" dikembangkan bukan untuk mematikan pentas pewayangan yang telah ada.

"Software ini justru menjadi titik promosi dan pengembangan media wayang agar wayang tidak hanya sebatas pementasan untuk mengusung pelestariannya," kata Fadli.

Tujuan penciptaan software ini sendiri dilatarbelakangi wayang sebagai satu aset budaya yang mencirikan Indonesia kini hanya tinggal cerita. "Anak muda zaman sekarang banyak tak tahu dan tak hafal jika ditanyai mengenai tokoh-tokoh wayang," kata dia.

Mesin Pemotong Kentang

Menjamurnya rumah makan siap saji di Yogyakarta khususnya menjadi alasan tiga mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menciptakan sebuah inovasi. Mereka menciptakan sebuah alat pemotong kentang otomatis.

Kelompok Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) UNY 2012 ini diketuai oleh Syafiq, mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan beranggotakan Riza dan Rizky.

Menurut Syafiq, pembuatan alat ini berawal dari menu kentang goreng (french fries) yang terdapat dalam rumah makan siap saji. Umumnya, panganan ini berbentuk balok panjang dengan rasa yang renyah.

"Akan tetapi, dari hasil survei yang dilakukan terhadap sejumlah rumah makan di Yogyakrta, potongan kentang tersebut masih berasal dari luar negeri," ujar Syafiq.

Alat ciptaan tiga sekawan ini memiliki banyak manfaat bagi para produsen makanan. Pasalnya, mesin yang bekerja dengan mekanisme silinder ini berkapasitas 138 kilogram (kg) kentang balok per jam untuk satu kali proses memotong.

"Selain itu, alat pemotong kentang otomatis ini bentuknya sederhana, minimalis, dan tidak memakan banyak tempat," katanya menambahkan.

Hasil karya putra-putri Kota Gudeg ini berhasil meraih juara tiga dalam Lomba Cipta Alat Tepat Guna. Riza mengaku merasa senang dan tidak menyangka atas prestasi yang diraihnya.

"Setelah melalui proses seleksi yang cukup panjang, dimulailah pengumpulan proposal, pembuatan alat, dan presentasi, serta uji coba karya. Akhirnya, hasil rancangannya sukses menarik minat para juri yang hadir," ujar Riza.(*source: okezone.com*)

Mudik, Rumah Tetap Aman

Menjelang lebaran banyak orang mudik atau pulang kampung, seperti di Yogyakarta yang sebagian masyarakatnya merupakan pendatang dari luar kota alhasil banyak rumah dalam kondisi kosong. Lalu, bagaimana dengan keamanan rumah pada saat ditinggalkan oleh penghuninya?

Menjawab pertanyaan tersebut, Akhsanul Bashari, mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta merancang alat yang dapat digunakan untuk membantu mengamankan rumah kosong pada saat

Buah Lerak untuk Solusi Energi Ramah Lingkungan

Salah satu hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah motor diesel yang kini banyak diaplikasikan di berbagai kendaraan. Mesin diesel merupakan motor pengerak dengan sistem pembakaran dalam (internal combustion chamber), dimana untuk memperoleh energi gerak diperlukan proses pembakaran campuran bahan bakar dan udara di dalam ruang bakar sehingga memiliki efek pembakaran berupa polutan. Emisi gas buang hasil pembakaran motor diesel ini mempunyai dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Emisi tersebut terdiri dari partikulat-partikulat, residu karbon, karbonmonoksida (CO), hidrokarbon (HC), karbondioksida (CO2), sulfuroksida (SOx), dan nitrogenoksida (NOx), yang masing-masing mempunyai dampak negatif yang berbeda-beda bagi manusia dan lingkungan.

Masalah inilah yang akhirnya mendasari Ismail Rusliyanto, Nova Suparmanto, Dwi Nova Siti, Dwi rahayu mahasiswa Fakultas Teknik dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam Univrsitas Negeri Yogyakarta untuk mencari jalan keluarnya. Mereka meneliti tentang pengaruh emulgator buah lerak dengan emulsi air dan solar sebagai bahan bakar motor diesel yang ramah lingkungan. “Bahan bakar ini akan meminimalisir polusi yang keluar dari proses pembakaran mesin”, tutur Ismail, ketua kelompok.

Penilitian yang didanai Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) UNY ini menggunakan bahan baku utama, buah lerak. Buah ini mengandung beberapa senyawa diantaranya 12% saponin, 1% alkaloid, 0,036% steroid, dan 0,029% triterpen. “Emulgator yang digunakan adalah ekstraksi buah lerak yang digunakan untuk mencampurkan antara air dan solar, jelasnya.

“Proses pencampuran dari emulgator buah lerak dengan air dan solar menggunakan metode pemblendingan, proses ini dilakukan untuk mencampurkan ketiga bahan selama sehari hingga bercampur”, tambah mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif ini.

“Dari pengujian yang kami lakukan menunjukkan bahwa kandungan emulsi lerak dengan air dan solar hampir mendekati kandungan solar, sehingga bahan bakar ini sudah dapat diterapkan pada mesin diesel” ungkapnya.

“Menurut kami sudah barang tentu bahan bakar yang digunanakan pada mesin-mesin jaman sekarang mesti lebih memperhatikan aspek ramah lingkungan”, harap Ismail.

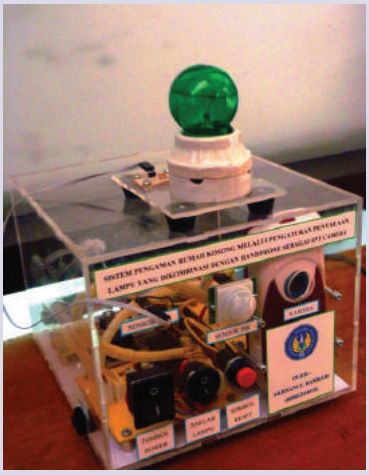

ditinggal mudik.

Alat dibawah bimbingan Dosen FT UNY, Muhamad Ali, MT ini bekerja melalui pengaturan penyalaan lampu dikombinasikan dengan handphone sebagai *spy camera*. “Lampu rumah dapat diatur sesuai dengan waktu yang diinginkan dan sebagai pengaman alat ini dilengkapi dengan sensor PIR *(Passive Infra-Red)* dan sensor cahaya LDR (*Light Dependent Resistor)* untuk mendeteksi jika ada orang masuk ke dalam rumah”, terangnya

“Jadi, bilamana ada objek yang melewati pintu rumah atau jendela dimana sensor dipasang, maka akan ada bunyi buzzer dan alat otomatis akan merekam kejadian melalui handphone dan memanggil pemilik rumah melalui telepon”, jelasnya.

“Dengan alat ini, meski rumah kosong namun terkesan tetap ada penghuninya karena lampu akan menyala pada malam hari dan mati di saat pagi hari”, tambahnya.

“Dari hasil pengujian yang saya lakukan, alat ini mampu bekerja dengan baik, lampu dapat menyala sesuai dengan setting yang diinginkan. Jam 18.00 lampu menyala sampai dengan pukul 05.30. Jika ada objek (yang diasumsikan orang) melewati sensor, maka alat akan memberikan peringatan dengan bunyi buzzer dan menelpon pemilik rumah”, tutur Aksanul

“Alat ini tentu saja dapat dijadikan alternatif dalam memberikan sistem keamanan yang cerdas, praktis dan berkualitas namun tidak mahal berkisar 300 ribu rupiah”, harapnya. (hryo)

Pohon besar pastilah melewati tunas, benih yang bertumbuh. Demikian juga prestasi, tidaklah lepas dari kerja keras, setapak demi setapak. Prestasi yang diukir Afif GB terekam jelas jejaknya dari kenak-kanak. Sejak Afif kecil menyukai hal-hal yang terkait dengan seni. Baik seni rupa, seni sastra, seni suara, maupun seni tari. Selain bidang seni murni, Afif GB juga meminati bidang lain yang masih erat hubungannya dengan seni, misalnya bidang busana, rias maupun boga. Meskipun berbagai bakatnya tersebut merupakan bakat turunan dari sang ayah yang Sastrawan Nasional Angkatan '66 sekaligus pelukis, fotografer, penyiar dan penyanyi seriosa, namun Afif GB cukup dapat membuktikan bahwa bakatnya tersebut mampu untuk digunakan sebagai modal menuai prestasi serta berkarier.

Dimulai dari masa sekolah hingga kuliah S1, telah banyak prestasi di bidang seni rupa yang diperoleh. Antara lain sebagai Juara 2 International Dona Acrylic Japan (1982), dua tahun berturut-turut Pemenang Desain Tekstil se Jawa Timur (1988-1989), Juara 2 Seni Rupa di ajang Peksiminas (1993), dan masih banyak lagi. Berawal dari kejuaraan Desain Tekstil (yang kemudian diproduksi) itulah, Afif GB mulai berpikir untuk juga menggeluti bidang Fashion. Suatu bidang, yang sesungguhnya juga sangat dekat dengan akar budaya kakek neneknya yang pembatik tulis dan penjahit, serta ibunya yang terbiasa merias.

Pohon besar pastilah melewati tunas, benih yang bertumbuh. Demikian juga prestasi, tidaklah lepas dari kerja keras, setapak demi setapak.

Ketertarikan dengan bidang rias dan penampilan pulalah yang kemudian menjadikan Afif GB sebagai pengajar di berbagai lembaga pendidikan pelatihan Pramugari /Pramugara serta staff airlines. Di samping itu, sering diminta menjadi nara sumber pada pelatihan etika, penampilan dan kepribadian pada berbagai lembaga. Selain juga siaran sebagai nara sumber di program acara radio.

Mengikuti panggilan hati atas keberagaman bakat yang dimiliki, Afif GB memutuskan untuk berkarier sebagai Dosen di Program Studi Pendidikan Teknik Busana, Jurusan PTBB FT UNY. Hal ini sejalan dengan kenyataan bahwa seluruh bakatnya dapat tersalurkan. Misalnya selain fokus pada karya-karya fashion, juga tetap dapat menularkan pengetahuan modeling serta rias yang telah ditekuninya sejak SMA. Di samping tetap bisa meluangkan waktu untuk up date informasi bidang boga dan rias serta melakukan dekorasi kue, buah dan bunga. Sesuatu yang juga telah dilakukannya sejak SMP. Sebelum menjadi dosen, Afif GB sempat menimba ilmu pada desainer nasional Harry Darsono. Mata kuliah yang diampu di PTBB antara lain: Gambar Anatomi, Desain Busana, Ilustrasi Mode, Manajemen Peragaan, Fashion Fotografi, Manajemen Retail, serta Seni Rupa Dasar Rias.

Menjadi dosen, tidak membuatnya berhenti berkarya dan berprestasi. Pada tahun 2009, Afif GB meraih predikat sebagai Juara 1 Nasional Lomba Ilustrasi Mode yang diadakan majalah Fashion Pro. Kemudian pada tahun 2010 setelah melalui survey dan pengamatan langsung di lapangan, Afif GB memenuhi pesanan dari Pemda Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah guna merumuskan dan menciptakan prototype busana adat Kabupaten Lamandau yang sebelumnya belum ada. Pada tahun 2012, untuk ke lima kalinya, Afif GB me-

KPLT

FT UNY Pertahankan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 Tahun Ke-5

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta berhasil mempertahankan sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008 untuk tahun ke-5 setelah dilaksanakan Audit *surveillance* pelaksanaan sistem manajemen mutu (SMM) ISO 9001 : 2008 di Fakultas Teknik UNY (24-25/10).

Menurut Prof. Dr. Sudji Munadi, Wakil Management (*Management Representative*) saat ditemui Redaksi Humas Fakultas menjelaskan bahwa hari pertama audit diawali dengan *opening meeting,* perkenalan auditor dari Sucofindo ICS yakni Muhammad Taufiq Hidayatullah. Selanjutnya dilaksanakan Audit pada Wakil Manajemen (*Management Representative*), Evaluasi Diri, *Quality Assrance* menyangkut Audit Internal, Jurusan P.T. Boga dan Busana, dan Sub Bagian Umum Kepegawaian dan Perlengkapan. Hari kedua audit dilaksanakan di Subbagian Pendidikan, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Otomotif, dan Subbagian Kemahasiswaan. Kemudaian, diakhiri dengan *closing meeting*, pe-

Gb. Afif GB bersama Rektor UNY mengenakan Iket Jogja karyanya

ngantarkan Team Karnaval FT UNY sebagai juara pertama (lima kali berturut-turut) pada event Jogja Fashion Week. Memang sejak tahun 2008, untuk team karnaval UNY yang berlaga di JFW, Afif GB lah yang menjadi konseptor serta desainernya. Disamping itu, pada tahun 2007 mahasiswa bimbingannya berhasil memenangi Juara 1 Lomba Menghias Busana dengan Coklat se-DIY. Yang tak kalah membanggakan adalah dinobatkannya Afif GB (serta mahasiswa PTBB-Kusminarko) oleh Dinas Pariwisata Jogja sebagai Pemenang Karya ikat kepala Inovatif Jogja. Yang ditetapkan pada tgl 12 Agustus 2012, bersamaan dengan peresmian wajah baru Malioboro oleh Gubernur DIY. Ke masa yang akan datang, "Iket Jogja" (nama ikat kepala ini), akan menjadi salah satu ikon dan cinderamata khas Jogja. "Iket Jogja" yang terbuat dari kombinasi lurik dan batik ini cukup mudah dilipat, dibawa dan dikenakan, serta memuat pesan untuk selalu menjaga erat dan menjunjung tinggi hasil budaya bangsa. Sebagai tanggung jawab dosen akan bidang ilmu yang digelutinya, maka pada tahun 2011, Afif GB meluncurkan buku yang berjudul Menggambar Busana dengan Teknik Kering dan telah beredar di toko-toko buku seluruh Indonesia.

Prestasi :

1. Juara 2 *International Dona Acrylic Japan* (1982)
2. Pemenang Desain Tekstil se Jawa Timur 2 th berturut-turut (1988 dan 1989)
3. Juara 2 Seni Rupa Peksiminas (1993)
4. Pembimbing mahasiswa yang berhasil memenangi Juara 1 Menghias Busana dengan Coklat se-DIY
5. Juara 1 Nasional Lomba Ilustrasi Mode (2009)
6. Menciptakan prototype busana adat Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah (2010)
7. Pembimbing, Konseptor dan Desainer Team Karnaval FT UNY yang memenangi Juara 1 Jogja Fashion Week 5 kali berturut-turut (2008-2012)
8. Pemenang Lomba Karya Ikat Kepala Inovatif Jogja dengan karya "Iket Jogja" (2012)

Karya Buku: Menggambar Busana dengan Teknik Kering (2011)

maparan hasil audit selama 2 hari di FT UNY.

Menurut Prof. Dr. Sudji Munadi, Wakil Management (*Management Representative*) "Dari hasil audit eksternal tersebut ditemukan 5 ketidaksesuaian kategori *minor* dan 4 observasi/saran. Berdasarkan lima temuan ketidaksesuaian tersebut FT UNY harus melakukan tindakan perbaikan dan menyampaikan respon serta bukti perbaikannya kepada Sucofindo ICS secara tertulis tidak lebih dari 2 bulan sejak terbitnya laporan audit.

"Pada kesimpulan akhir Auditor menyampaikan bahwa masih merekomendasikan sertifikat ISO 9001 : 2008 dengan nomor QSC 00592 kepada FT-UNY dan 6 jurusan di Fakultas Teknik UNY yaitu Pendidikan Teknik Boga & Busana, Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan, Pendidikan Teknik Mesin, Pendidikan Teknik Otomotif, Pendidikan Teknik Elektronika dan Pendidikan Teknik Elektro", tutup Guru Besar dari Pendidikan Teknik Mesin FT UNY ini.

Agenda FT UNY

- Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro, "Strategi Menyongsong "Uji Kompetensi Awal"Guru SMK", Sabtu, 22 September 2012, Gedung KPLT Fakultas Teknik UNY
- School Development Program (follow up Kapita Selekta), 23 September 2012, di Gedung KPLT Fakultas Teknik UNY
- Techno Festival , Halaman KPLT FT UNY, 2 – 4 November 2012
- Seminar Nasional Pendidikan Teknik Boga dan Busana, 8 Desember 2012, di Gedung KPLT FT UNY, Uji Kompetensi Guru dan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Seminar Nasional KMM FT UNY, "Pendidikan Karakter Sebagai Pembentuk Kepribadian Generasi Bangsa Bermoral Menuju Indonesia Sejahtera", Gedung KPLT Lt. 3 Fakultas Teknik UNY, 21 Oktober 2012.

Prestasi Mahasiswa

- Program Studi Busana 5 kali Berturut-turut Juara I Karnaval Jogja Fashion Week dari 2007 2012
- Kusminarko Warno, mahasiswa Pendidikan Teknik Busana, The Best Costume dalam ajang Cultural Costume Hi Lo Green Ambassador 2012 from Bangka Belitung
- Afif Ghurub Bestari, S.Pd dan Kusminarko, Jurusan Pendidikan Teknik Busana pemenang "Karya Iket Kepala Inovatif" pada lomba Desain Pakaian Khas Jogja, 12 Agustus 2012
- Best Design Line Follower di Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
- Juara 3 Line Follower di Politeknik Negeri Yogyakarta
- Juara 2 Pemrograman Web di Universitas Kristen Setya Wacana, Aditio Agung Nugroho, Muhammad Irfan Lutfi dan Chandra Wardhana
- Juara 1 Pemrograman Aplikasi di Universitas Kristen Setya Wacana, Tim Raja Koding : - Muhammad Thoriq Ramadhan, Mirza Hikmatiar dan Pradana Satya Lana
- Juara Desain Grafis dalam agenda Perayaan 60th Indo-Jerman, Raden Guruh Pamungkas,
- Juara I IT Programing dalam agenda Perayaan 60th Indo-Jerman, Nafngan
- Best Design Kontes Robot Cerdas Indonesia Berkaki Regional 3
- Juara 1 inventor challenge di UGM, Hamid Abdillah